

**EFEKTIVITAS ANTIJAMUR EKSTRAK KULIT LIMAU
KUIT, KULIT JERUK PURUT DAN KULIT JERUK NIPIS
(Terhadap Pertumbuhan *Candida albicans*)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh
Resha Yusnida
1911111320033



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Juni, 2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

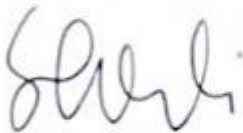
Skripsi oleh Resha Yusnida ini
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Banjarmasin, 14 Juni 2023
Pembimbing Utama



Dr. drg. Debby Saputera, Sp Pros
NIP. 19850420 200912 1 005

Banjarmasin, 14 Juni 2023
Pembimbing Pendamping



drg. Sherli Diana, Sp.KG
NIP.19870227 201903 2 020

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Resha Yusrinda
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 14 Juni 2023

Dewan Penguji
Ketua (Pembimbing Utama)



Dr. drg. Debby Saputera, Sp.Prof

Anggota (Pembimbing Pendamping)



drg. Sherli Diana, Sp.KG

Anggota



drg. Fajar Kusuma Dwi Kurniawan, Sp. Ortho., M. Kes

Anggota



Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp.PM

Skripsi

**EFEKTIVITAS ANTIJAMUR EKSTRAK KULIT LIMAU KUIT,
KULIT JERUK PURUT dan KULIT JERUK NIPIS
(Terhadap Pertumbuhan *Candida albicans*)**

dipersiapkan dan disusun oleh

Resha Yusnida

telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal **14 Juni 2023**

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

Dr. drg. Debby Saputera, Sp.Prof

Pembimbing Pendamping

drg. Sherli Diana, Sp.KG

Penguji

drg. Fajar Kusuma Dwi Kurniawan, Sp.Ortho. M.Kes

Penguji

Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp.PM

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi

drg Isnur Hatta, MAP

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan di dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 14 Juni 2023



Resha Yusnida

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Resha Yusnida

NIM : 191111132033

Program Studi : Kedokteran Gigi

Fakultas : Kedokteran Gigi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Efektivitas Antijamur Ekstrak Kulit Limau Kuit, Kulit Jeruk Purut Dan Kulit Jeruk Nipis Terhadap Pertumbuhan *Candida Albicans*”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banjarmasin

Pada tanggal : 14 Juni 2023

Yang menyatakan



(Resha Yusnida)

RINGKASAN

EFEKTIVITAS ANTIJAMUR EKSTRAK KULIT LIMAU KUIT, KULIT JERUK PURUT dan KULIT JERUK NIPIS (Terhadap Pertumbuhan *Candida albicans*)

Kesehatan gigi dan mulut sangat penting dijaga untuk mencegah terjadinya infeksi atau penyakit pada rongga mulut. Mikroorganisme adalah penyebab infeksi pada rongga mulut yang paling banyak, salah satunya adalah *Candida albicans*. Terapi antijamur dapat dilakukan dengan menggunakan obat-obatan modern, namun obat-obatan tersebut cenderung memiliki efek samping. Oleh karena itu, diperlukan alternatif pengobatan menggunakan obat tradisional, karena bahan alam atau tanaman herbal memiliki efek samping yang lebih sedikit. Dalam hal ini, ada beberapa jenis tanaman herbal yang dapat digunakan sebagai terapi antijamur, yaitu jeruk limau kuit (*Citrus amblycarpa*), jeruk purut (*Citrus hystrix DC.*), dan jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*). Jeruk limau kuit merupakan jeruk khas lokal Kalimantan Selatan yang kulitnya mengandung senyawa sekunder dan berkhasiat sebagai herbal. Sementara kulit jeruk purut memiliki kandungan saponin yang bereaksi dapat mengganggu membran sel jamur. Sedangkan kulit jeruk nipis memiliki kandungan senyawa yang memiliki sifat efektif menghambat pertumbuhan *Candida albicans*. Berdasarkan uraian tersebut, belum terdapat uji antijamur dari kulit limau kuit, kulit jeruk purut, dan kulit jeruk nipis sebagai terapi antijamur terhadap *Candida albicans*, sehingga diperlukan penelitian tentang efektivitas antijamur ekstrak kulit jeruk limau kuit konsentrasi 100%, kulit jeruk purut konsentrasi 100%, dan kulit jeruk nipis konsentrasi 100% terhadap pertumbuhan *Candida albicans*.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental laboratorium murni (*true experimental*) dengan rancangan *post test only control group design*, terdiri dari empat kelompok perlakuan, yaitu ekstrak kulit jeruk limau kuit konsentrasi 100%, kulit jeruk purut konsentrasi 100%, kulit jeruk nipis konsentrasi 100%, dan *Aquades* sebagai kontrol negatif terhadap pertumbuhan *Candida albicans*. Parameter yang diukur adalah Kadar Hambat Minimum (KHM) dan Kadar Bunuh Minimum (KBM). Hasil uji *One Way Anova* aktivitas antijamur ekstrak kulit limau kuit konsentrasi 100%, kulit jeruk purut konsentrasi 100%, dan kulit jeruk nipis konsentrasi 100% terhadap *Candida albicans* menunjukkan nilai signifikansi $p < 0.05$, yang artinya terdapat perbedaan bermakna pada rata-rata KHM kelompok perlakuan. Sedangkan analisis uji *Post Hoc Games Howell* menunjukkan bahwa ekstrak kulit limau kuit konsentrasi 100% menunjukkan tidak ada pertumbuhan *Candida albicans*, tetapi pada ekstrak kulit jeruk purut konsentrasi 100%, ekstrak kulit jeruk nipis konsentrasi 100%, dan *aquades* sebagai kontrol negatif masih menunjukkan ada pertumbuhan *Candida albicans*.

SUMMARY

ANTIFUNGUS EFFECTIVENESS OF CITRUS LIME PEEL, KAFFIR LIME PEEL AND LIME PEEL EXTRACT (Against the Growth of *Candida albicans*)

*Maintaining healthy teeth and mouth is very important to do to prevent infection or disease in the oral cavity. Microorganisms are the most common cause of infection in the oral cavity, one of which is *Candida albicans*. Antifungal therapy can be carried out using modern medicines, but these drugs tend to have side effects. Therefore, an alternative treatment using traditional medicine is needed, because natural ingredients or herbal plants have fewer side effects. In this case, there are several types of herbal plants that can be used as antifungal therapy, namely *Citrus amblycarpa*, *Citrus hystrix* DC., and *Citrus aurantifolia*. *Citrus amblycarpa* is a typical local citrus from South Kalimantan whose skin contains secondary compounds and has medicinal properties. Meanwhile, citrus *hystrix* DC peel contains saponins which react to disrupt the fungal cell membrane. Meanwhile, citrus *aurantifolia* peel contains compounds that have effective properties to inhibit the growth of *Candida albicans*. Based on this description, there has been no antifungal test of citrus *amblycarpa* peel, citrus *hystrix* DC peel, and citrus *aurantifolia* peel as an antifungal therapy against *Candida albicans*, so research is needed on the antifungal effectiveness citrus *amblycarpa* peel extract at a concentration of 100%, citrus *hystrix* DC peel at a concentration of 100%, and citrus *aurantifolia* peel concentration of 100% on the growth of *Candida albicans*.*

*This study was a true experimental laboratory study with a post test only control group design, consisting of four treatment groups, namely 100% concentration of citrus *amblycarpa* peel extract at a concentration of 100%, citrus *hystrix* DC peel at a concentration of 100%, citrus *aurantifolia* peel concentration of 100% and Aquades as a negative control on the growth of *Candida albicans*. Parameters measured were Minimum Inhibitory Content (MIC) and Minimum Killing Content (MKC). One Way Anova test result for the antifungal activity of citrus *amblycarpa* peel extract at a concentration of 100%, citrus *hystrix* DC peel at a concentration of 100%, and citrus *aurantifolia* peel concentration of 100% for *Candida albicans* showed a significance value of $p < 0.05$, which means that there is a significant difference in the average MIC of the group treatment. While the analysis of the Post Hoc Games Howell test showed that 100% concentration of citrus *amblycarpa* peel extract showed no growth of *Candida albicans*, but 100% concentration of citrus *hystrix* DC peel extract, 100% concentration of citrus *aurantifolia* peel extract, and distilled water as a negative control still showed growth of *Candida albicans*.*

ABSTRAK

EFEKTIVITAS ANTIJAMUR EKSTRAK KULIT LIMAU KUIT, KULIT JERUK PURUT DAN KULIT JERUK NIPIS (Terhadap Pertumbuhan *Candida albicans*)

Resha Yusnida, Debby Saputera, Sherli Diana

Latar Belakang: *Candida albicans* adalah mikroorganisme yang banyak menyebabkan infeksi pada rongga mulut. Untuk mengobati infeksi yang disebabkan oleh *Candida albicans*, diperlukan terapi antijamur. Alternatif pengobatan infeksi jamur dapat memanfaatkan obat tradisional, yaitu dengan menggunakan ekstrak kulit limau kuit, kulit jeruk purut, dan kulit jeruk nipis karena memiliki kandungan alkaloid, flavonoid, saponin, dan tannin. **Tujuan:** Menganalisis efek antijamur ekstrak kulit jeruk limau kuit konsentrasi 100%, kulit jeruk purut konsentrasi 100, dan kulit jeruk nipis konsentrasi 100% terhadap pertumbuhan *Candida albicans*. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental laboratorium murni (*true experimental*) dengan rancangan *post test only control group design*, terdiri dari empat kelompok perlakuan. Kadar Hambat Minimum (KHM) dan Kadar Bunuh Minimum (KBM). **Hasil:** Analisis parametrik menggunakan One Way Anova dan Post Hoc Bonferroni KHM menunjukkan terdapat perbedaan bermakna pada setiap kelompok perlakuan dan analisis uji *Post Hoc Games Howell* menunjukkan bahwa ekstrak kulit limau kuit menunjukkan tidak ada perbedaan bermakna terhadap ekstrak kulit jeruk purut, ekstrak kulit jeruk nipis konsentrasi 100%, sedangkan terhadap *aquades* sebagai kontrol negative terdapat perbedaan bermakna. **Kesimpulan:** Ekstrak kulit limau kuit, ekstrak kulit jeruk purut, ekstrak kulit jeruk nipis konsentrasi 100%, dan *aquades* sebagai kontrol negatif memiliki daya hambat terhadap *Candida albicans*. Ekstrak kulit limau kuit konsentrasi 100% memiliki daya bunuh.

Kata Kunci : KHM; KBM; Kulit Limau Kuit; Kulit Jeruk Purut; Kulit Jeruk Nipis; *Candida albicans*.

ABSTRACT
**ANTIFUNGUS EFFECTIVENESS OF CITRUS AMBLYCARPA PEEL,
CITRUS HYSTRIX DC PEEL AND
CITRUS AURANTIFOLIA PEEL EXTRACT**
(Against the Growth of *Candida albicans*)

Resha Yusnida, Debby Saputera, Sherli Diana

Background: *Candida albicans* is a microorganism that causes many infections in the oral cavity. To treat infections caused by *Candida albicans*, antifungal therapy is needed. Alternative treatments for fungal infections can utilize traditional medicines, namely by using citrus amblycarpa peel extract, citrus hystrix DC peel, and citrus aurantifolia peel because they contain alkaloids, flavonoids, saponins, and tannins. **Objective:** Analyzing the antifungal effects of 100% concentration of citrus amblycarpa peel extract, 100% concentration of citrus hystrix DC peel, and 100% concentration of citrus aurantifolia peel on the growth of *Candida albicans*. **Method:** This study was a true experimental laboratory study with a post test only control group design, consisting of four treatment groups. Minimum Inhibitory Content (MIC) and Minimum Killing Content (MKC). **Result:** Parametric analysis using One Way Anova and Post Hoc Bonferroni KHM showed that there were significant differences in each treatment group and Post Hoc Games Howell test analysis showed that citrus amblycarpa peel extract showed no significant difference to citrus hystrix DC peel, citrus aurantifolia peel extract 100% concentration, while the aquades as a negative control there is a significant difference. **Conclusion:** Citrus amblycarpa peel extract, citrus hystrix DC peel extract, citrus aurantifolia peel 100% concentration, and aquades as a negative control had inhibitory effect on *Candida albicans*. Citrus amblycarpa peel extract concentration of 100% has killing power.

Keywords : MIC; MKC; Citrus Amblycarpa Peel; Citrus Hystrix DC Peel; Citrus Aurantifolia Peel; *Candida albicans*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan RahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Antijamur Ekstrak Kulit Limau Kuit, Kulit Jeruk Purut Dan Kulit Jeruk Nipis Terhadap Pertumbuhan *Candida Albicans*” tepat pada waktunya.

Skripsi dengan judul di atas sebagai implementasi visi dan misi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat menjadi fakultas kedokteran gigi terkemuka dan berdaya saing yang menghasilkan sarjana kedokteran gigi yang handal dalam keilmuan, unggul dalam bidang riset bahan alam kedokteran gigi dari lingkungan lahan basah dan menciptakan dokter gigi yang profesional.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat sarjana kedokteran gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp. PM. yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Wakil Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat drg. Irham Taufiqurrahman, M. Si. Med., Sp. BMM. (K), FICS. yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Ketua Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat drg. H. Isnur Hatta, M.A.P. yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Kedua dosen pembimbing Dr. drg. Debby Saputera, Sp.Pros. dan drg. Sherli Diana, Sp.KG. yang berkenan memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Kedua dosen penguji drg. Fajar Kusuma Dwi Kurniawan, Sp.Ortho. dan Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp. PM. yang memberikan kritik dan saran sehingga karya tulis ilmiah ini menjadi lebih baik.

Semua dosen dan staff Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendidik, membantu, dan memberikan masukan yang sangat berharga kepada penulis selama menjalani masa pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini.

Kedua orang tua Hadi Suriani dan Martina yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa.

Rekan penelitian bidang Prostodonsia yang selalu memberikan masukan dan membantu proses penelitian, teman-teman PSKG Angkatan 2019, serta semua pihak atas sumbangan pikiran dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarmasin, 14 Juni 2023



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 <i>Denture Stomatitis</i>	7
2.2 <i>Candida albicans</i>	7
2.2.1 Definisi <i>Candida albicans</i>	7
2.2.2 Morfologi <i>Candida albicans</i>	7
2.3 Obat Terapi Antijamur	9
2.4 Alternatif Terapi Antijamur	10
2.5 Limau Kuit	11
2.4.1 Definisi Limau Kuit	11
2.4.2 Klasifikasi Limau kuit	11
2.4.3 Morfologi Limau Kuit	12
2.4.4 Kandungan Limau Kuit	12
2.5 Jeruk Purut.....	14
2.5.1 Definisi Jeruk Purut	14
2.5.2 Klasifikasi Jeruk Purut.....	14
2.5.3 Morfologi Jeruk Purut.....	15
2.5.4 Kandung Jeruk Purut	15
2.6 Jeruk Nipis	16
2.6.1 Definisi Jeruk Nipis.....	16
2.6.2 Klasifikasi Jeruk Nipis	17
2.6.3 Morfologi Jeruk Nipis	17
2.6.4 Kandungan Jeruk Nipis	19
2.7 Maserasi	19
2.8 Metode Dilusi.....	20
2.8 Kerangka Teori	24
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS	28
3.1 Kerangka Konsep	28
3.2 Hipotesis	29
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	30
4.1 Rancangan Penelitian	30
4.2 Populasi dan sampel	30

4.2.1	Populasi	30
4.2.2	Kriteria sampel.....	30
4.2.3	Teknik pengambilan sampel.....	31
4.3	Variabel Penelitian	32
4.3.1	Variabel Terikat	32
4.3.2	Variabel Bebas.....	32
4.3.3	Variabel terkendali.....	33
4.3.4	Definisi Operasional	33
4.4	Bahan Penelitian	34
4.5	Alat Penelitian	34
4.6	Tempat dan Waktu Penelitian	35
4.6.1	Tempat Penelitian	35
4.6.2	Waktu Penelitian.....	35
4.7	Prosedur Penelitian	35
4.7.1	Persiapan Awal	35
4.8	Alur Penelitian	41
4.9	Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data.....	42
4.10	Cara Pengolahan dan Analisis Data	42
BAB 5 HASIL PENELITIAN		43
5.1	Data Penelitian	43
5.1.1	Kadar Hambat Minimum (KHM) ekstrak kulit limau kuit konsentrasi 100%, ekstrak kulit jeruk purut konsentrasi 100%, dan ekstrak kulit jeruk nipis konsentrasi 100% terhadap <i>Candida albicans</i>	43
5.1.2	Kadar Bunuh Minimum (KBM) ekstrak kulit limau kuit konsentrasi 100%, kulit jeruk purut konsentrasi 100%, dan kulit jeruk nipis konsentrasi 100% terhadap <i>Candida albicans</i>	45
5.2	Analisis Data.....	46
BAB 6 PEMBAHASAN		50
BAB 7 PENUTUP.....		54

7.1 Kesimpulan	54
7.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR SINGKATAN

KHM	:	Kadar hambat minimum
KBM	:	Kadar bunuh minimum
BHI-B	:	<i>Brain Heart Infusion Broth</i>
SDA	:	<i>Sabouraud Dextrose Agar</i>
K ₂ Cr ₂ O ₇	:	Kalium dikromat
SDB	:	<i>Sabouraud Dextrose Broth</i>
CFU/ml	:	<i>Colony Forming Unit/mililiter</i>
mm	:	Milimeter
Nm	:	Nanometer
OD	:	<i>Optical Density</i>
SPSS	:	<i>Statistical package for the social sciences</i>

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 4.1	Tabel definisi operasional	29
Tabel 5.1	Nilai Rata-Rata (Mean) dan Standar Deviasi KHM.....	45
Tabel 5.2	Nilai Rata-Rata (Mean) dan Standar Deviasi KBM	46
Tabel 5.3	Hasil uji <i>Post Hoc Bonferroni</i>	48
Tabel 5.3	Hasil Uji Post Hoc Games Howell KBM.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Jeruk limau kuit.....	8
Gambar 2.2 Jeruk purut.....	11
Gambar 2.3 Jeruk nipis	13
Gambar 2.4 Bentuk mikroskopis <i>Candida albicans</i>	9
Gambar 2.3 Dilusi cair	20
Gambar 2.3 Dilusi padat	20
Gambar 2.5 Kerangka teori penelitian perbedaan daya antijamur bahan pembersih gigi tiruan terhadap pertumbuhan <i>Candida albicans</i>	21
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.1 skema penelitian	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.1 Diagram nilai absorbansi.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Jadwal Kegiatan
2. Rincian Biaya
3. Surat Kelaikan Etik
4. Surat Izin Penelitian
5. Hasil Uji Determinasi Tanaman
6. Surat Pernyataan Karakterisasi Jamur *Candida albicans*
7. Hasil Uji Aktivitas Antijamur Ekstrak Kulit Limau Kuit, Kulit Jeruk Purut, Dan Kulit Jeruk Nipis Terhadap *Candida albicans*
8. Dokumentasi Kegiatan Penelitian
9. Tabel Hasil SPSS Deskriptif KHM Ekstrak Kulit Limau Kuit, Kulit Jeruk Purut, Dan Kulit Jeruk Nipis Terhadap *Candida Albicans*
10. Tabel Hasil SPSS KHM Uji Normalitas Data dengan *Shapiro-wilk*
11. Tabel Hasil SPSS KHM Uji Homogenitas Data dengan *Levene's Test*
12. Tabel Hasil SPSS KHM Uji Analisis *One Way Anova*
13. Tabel Hasil SPSS KHM Uji *Post Hoc Bonferroni*
14. Tabel Hasil SPSS Deskriptif KBM Ekstrak Kulit Limau Kuit, Kulit Jeruk Purut, Dan Kulit Jeruk Nipis Terhadap *Candida Albicans*
15. Tabel Hasil SPSS KBM Uji Normalitas Data dengan *Shapiro-wilk*
16. Tabel Hasil SPSS KBM Uji Homogenitas Data dengan *Levene's Test*
17. Tabel Hasil SPSS KBM Uji Analisis *One Way Anova*
18. Tabel Hasil SPSS KBM Uji *Post Hoc Games-Howell*